

Penerapan Media Pembelajaran Prezi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat

"Teknologi hanyalah alat. Dalam hal membuat siswa bekerja sama dan memotivasi mereka, guru tetap yang utama."

— Bill Gates



Disusun oleh :
Saila Kavana Ibriza

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VII SMP AL-MUKHLISIN, JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :
SAILA KAVANA IBRIZA
NIM: 21130027

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat” . yang disusun oleh Saila Kavana Ibriza Nomor Induk Mahasiswa 21130027 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 8 Juli 2025
Pembimbing,



Siti Rozinah, M.Hum.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Al -Mukhlisin, Jakarta Barat”. Yang disusun oleh Saila Kavana Ibriza, Nomor Induk Mahasiswa: 21130027 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, pada tanggal 15 Juli 2025 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka Skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

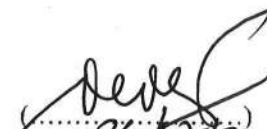
Jakarta, 29 Juli 2025

Dekan

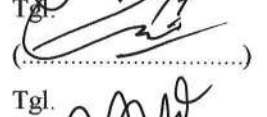

Dede Setiawan, M.Pd.

TIM PENGUJI

1. Dede Setiawan, M.Pd.
(Ketua Sidang)
2. Saiful Bahri, M.Ag.
(Sekretaris Sidang)
3. Nur Kabibuloh, M.Pd.
(Penguji I)
4. Yudril Basith, M.A.
(Penguji II)


(.....)
Tgl. 29-07-25


(.....)
Tgl. 29-07-25


(.....)
Tgl. 29-07-2025

5. Siti Rozinah, M.Hum.
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. 25-07-2025

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saila Kavana Ibriza

NIM 21130027

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 9 November 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 08 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Saila Kavana Ibriza

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat.”*

Ucapan shalawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabi’in, serta seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau. Semoga kita semua termasuk golongan yang mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta. Penulis mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing serta memotivasi penulis hingga selesainya skripsi ini, maka dari penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Syahrizal Syarif, M.P.H., Ph.D., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, atas arahan dan bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan.
2. Dede Setiawan, M.M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUSIA Jakarta, atas segala bentuk nasehat dan dukungan akademik yang telah diberikan selama masa studi.
3. Saiful Bahri, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UNUSIA, atas peran beliau dalam mendukung proses akademik penulis.
4. Siti Rozinah, S.Sos., M.Hum., sebagai dosen pembimbing, yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan arahan, ilmu, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Teruntuk seluruh dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis mengucapkan

terima kasih atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

6. Penulis sangat berterima kasih kepada orang tua, adik, dan seluruh keluarga tercinta, atas kasih sayang, perhatian, doa yang tiada henti, serta dukungan baik secara moral maupun materi yang sangat berarti dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi ini.
7. As'adhur Rofiq, terima kasih telah menjadi penyemangat sekaligus sumber dukungan selama penulis menjalani proses penulisan skripsi ini.
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak M. Yusuf, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Elis Nurhapilah, S. Pd selaku guru PAI di SMP Al-Mukhlisin Jakarta Barat, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Terima kasih kepada seluruh teman dan rekan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam UNUSIA Jakarta, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Meski tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis sangat menghargai kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan.
10. Banyaknya terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang dan selalu kuat menghadapi segala rintangan dalam penyusunan skripsi hingga selesai. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kemungkinan kesalahan. Oleh karena itu, segala bentuk masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca akan sangat berharga untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi diri penulis sendiri maupun bagi pembaca sekalian. Terima kasih atas perhatiannya

Jakarta, 8 Juli 2025

Penulis

Saila Kavana Ibriza

ABSTRAK

Saila Kavana Ibriza, Penerapan Media Pembelajaran Prezi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran Prezi dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII, sekaligus mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses penerapannya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pendekatan yang diambil bersifat campuran (*mixed methods*), dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dokumentasi, serta pelaksanaan pretest dan posttest.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Pada tahap awal, hanya 52% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan hasil pretest. Namun, setelah implementasi media Prezi, jumlah siswa yang melampaui KKM meningkat menjadi 74% pada posttest. Nilai rata-rata siswa pun mengalami kenaikan, dari 74 menjadi 74,8. Selain itu, hasil observasi dan angket memperlihatkan adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap materi, terutama pada pembahasan tentang *rukhsah* atau keringanan dalam ibadah. Adapun hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet serta kurangnya pengalaman guru dalam mengoperasikan aplikasi Prezi. Kendala-kendala ini dapat diatasi melalui pelatihan dan kerja sama antarguru.

Dengan demikian, media pembelajaran Prezi dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Media Prezi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas, SMP Al-Mukhlisin.

ABSTRACT

Saila Kavana Ibriza. *The Implementation of Prezi as a Learning Media to Improve Learning Outcomes in Islamic Religious Education (PAI) Subject for Seventh Grade Students at SMP Al-Mukhlisin, West Jakarta. Islamic Religious Education Study Program, Nahdlatul Ulama University of Indonesia (UNUSIA), Jakarta, 2025.*

This study aims to investigate the extent to which Prezi, as a learning medium, can enhance students' academic performance in Islamic Religious Education (PAI) for seventh-grade students, while also identifying the challenges encountered during its implementation. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles. A mixed methods strategy was used, incorporating data collection techniques such as observations, interviews, questionnaires, documentation, and both pretest and posttest assessments.

The findings indicate that utilizing Prezi in the learning process successfully fostered a more engaging and interactive classroom environment, encouraging greater student participation. Initially, only 52% of students met the Minimum Mastery Criteria (KKM) as reflected in the pretest scores. However, after the introduction of Prezi, this number increased to 74% in the posttest. The students' average scores also improved, rising from 74 to 74.8. Furthermore, data from observations and questionnaires revealed a noticeable growth in students' enthusiasm and comprehension of the subject matter, particularly in the topic of *rukhsah* (religious concessions in worship). The challenges faced included limited internet access and teachers' unfamiliarity with the Prezi platform, although these issues were mitigated through training and collaborative efforts among educators.

In conclusion, Prezi is considered an effective learning tool that can enhance student learning outcomes and serves as an innovative alternative for teaching Islamic Religious Education in junior high schools.

Keywords: Prezi, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Classroom Action Research, SMP Al-Mukhlisin.

الملخص

سايلافانا إبريزا. تطبيق وسيلة التعليم "بريزي" في تحسين نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية للصف السابع في مدرسة SMP المحلّصين بجاكرتا الغربية. برنامج دراسة التربية الإسلامية، جامعة نهضة العلماء الإندونيسية (UNUSIA)، جاكرتا، 2025م.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فعالية استخدام وسيلة التعليم "بريزي" في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية للصف السابع، بالإضافة إلى التعرف على التحديات التي تواجه أثناء تنفيذها. استخدم البحث منهج البحث الإجمالي الصفي وفق نموذج كيمس وماكتاغارت في دورتين، مع اتباع المنهج المختلط (الكمي والنوعي). تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات، والوثائق، واختبارات ما قبل وما بعد التطبيق.

أظهرت نتائج البحث أن استخدام "بريزي" ساهم في خلق بيئة تعليمية أكثر تفاعلاً وجاذبية، وشجع الطلاب على المشاركة النشطة. في اختبار ما قبل التطبيق، لم يتجاوز عدد الطلاب الذين بلغوا حد النجاح سوى 52٪، بينما ارتفعت هذه النسبة إلى 74٪ بعد استخدام "بريزي". كما ارتفع متوسط الدرجات من 74 إلى 74.8. وأظهرت الملاحظات واستجابات الطلاب تحسناً في الحماس والفهم، خاصة في موضوع/الرخصة في العبادة. أما التحديات فشملت ضعف الوصول إلى الإنترنت وقلة خبرة المعلمين في استخدام "بريزي"، وقد تم التغلب عليها من خلال التدريب والتعاون.

وبناءً عليه، يُعدّ "بريزي" وسيلة تعليمية فعالة لتحسين نتائج التعلم، ويُوصى باستخدامه كبديل مبتكر في تعليم مادة التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة.

الكلمات المفتاحية: بريزي، نتائج التعلم، التربية الإسلامية، البحث الإجمالي الصفي، مدرسة المحلّصين.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYTAAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Untuk Guru	6
2. Siswa	7
F. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
A. Media Pembelajaran Prezi.....	9
1. Definisi Prezi.....	9
2. Prezi dalam Pembelajaran PAI.....	11
B. Hasil Belajar PAI	12
1. Pengertian Hasil Belajar PAI	12
2. Aspek Hasil Belajar PAI	12
3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar PAI.....	15

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
D. Kerangka Berpikir	22
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
C. Partisipan dan Peneliti	25
1. Partisipan	26
2. Peneliti	26
C. Tindakan dan Tahapan (merujuk pada teori PTK yang dipilih peneliti).....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Data Kuantitatif:.....	34
2. Analisis Data Kualitatif:.....	35
3. Integrasi Data Kuantitatif dan Kualitatif:.....	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum SMP Al-Mukhlisin Kelas VII A, Jakarta Barat.....	37
B. Jumlah siswa kelas VII A.....	Error! Bookmark not defined.

C.	Deskripsi Penerapan Media Pembelajaran Prezi pada Mata Pelajaran PAI	41
D.	Proses dan Hasil Penelitian Siklus I.....	43
1.	Perencanaan.....	43
a.	Persiapan Pembelajaran.....	43
b.	Penyusunan Istrument.....	44
c.	Pelaksanaan Pretest	45
d.	Hasil dan Analisis Pretest	45
2.	Pelaksanaan	47
3.	Observasi.....	48
4.	Refleksi	49
E.	Proses dan Hasil Penelitian Siklus II	49
A.	Perencanaan.....	49
a.	Persiapan Pembelajaran.....	49
b.	Penyusunan Isntrument.....	50
c.	Angket Respon Siswa dan Guru.....	51
B.	Hsial dan Analisis Protest.....	52
C.	Observasi	54
D.	Refleksi.....	55
E.	Kendala dan Tanggapan dalam Penerapan Media Pembelajaran Prezi	Error!
	Bookmark not defined.	
F.	Interpretasi Hasil Penelitian	60

G. Pembahasan.....	62
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan hidup dengan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia, pendidikan menjadi hak setiap warga negara yang dijamin oleh konstitusi. Namun, meskipun pendidikan di Indonesia terus berkembang, masih terdapat berbagai masalah yang mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan dan pengajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, di mana peran guru menjadi unsur sentral dalam proses belajar-mengajar. Salah satu persoalan krusial dalam dunia pendidikan adalah kurang optimalnya kualitas pembelajaran yang berlangsung. Berbagai kendala seperti minimnya inovasi dalam teknik mengajar, terbatasnya sarana dan prasarana, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi tantangan tersendiri. Peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin tercapai tanpa kehadiran guru yang memiliki kompetensi tinggi dan dikelola secara efektif agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. (Diki Maulansyah et al., 2023). Menurut Burrit dan Christ (2016), Seorang guru, sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran, dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan kesiapan dalam menghadapi perubahan, khususnya dalam menjawab tantangan

zaman di era industri saat ini. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, sehingga materi dapat tersampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media diartikan sebagai sarana atau bahan yang berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan dalam suatu proses komunikasi atau interaksi antarindividu. (Yusup, A et al., 2023). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan et al., 2021). Sedangkan menurut Briggs, media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya (Syamsiani Syamsiani, 2022). Dalam pengertian lain, media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dimana pendidik memberikan informasi tersebut kepada peserta didik sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran (Haryadi et al., 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan oleh pengajar untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah pemahaman terhadap materi. Media ini dapat berupa berbagai bentuk fisik, seperti buku, video, atau film, yang mendukung penyampaian materi secara lebih efektif dan menjadikan proses pembelajaran

terasa lebih menarik serta mudah dicerna. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini turut mendorong meningkatnya motivasi belajar mereka, sehingga siswa terdorong untuk lebih giat dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan selama kegiatan belajar berlangsung. (Wulandari et al., 2023). Terlebih pada observasi awal, Elis Nurhapilah mengkonfirmasi dengan perkataan, metode pengajaran yang cenderung konvensional dan monoton inilah yang sering kali hanya mengandalkan pengajaran lisan dan bahan bacaan saja tanpa adanya penggunaan visualisasi atau interaksi yang memadai (Wawancara dengan Ibu Elis Nurhapilah, 2025)

SMP Al-Mukhlisin Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun pada kenyataannya; metode pembelajaran yang digunakan pada setiap mata pelajarannya cenderung monoton (konvensional), sehingga tak jarang ditemukan hasil belajar siswa kurang maksimal, terutama dalam mata pelajaran PAI. Sesuai dengan konfirmasi guru PAI, peserta didik jarang mendapatkan hasil nilai yang memuaskan.

Sesuai informasi yang didapat oleh penulis, terdapat 21 murid atau 64% dari total keseluruhan mengalami penurunan nilai. Hal ini diakibatkan karena metode pembelajaran yang monoton. Pernyataan ini dikonfirmasi oleh Bagas Fikri Musoffa salah satu murid kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, Kegiatan belajar PAI terasa membosankan karena guru selalu menggunakan metode yang sama

(tidak menggunakan metode yang bervariasi).

Salah satu *platform digital* yang kerap dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif adalah aplikasi Prezi.. Menurut Asyhari (2016), Prezi adalah perangkat lunak presentasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi dan membagikan ide secara visual melalui kanvas virtual. Keunggulan Prezi terletak pada penggunaan *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan tampilan materi diperbesar dan diperkecil secara dinamis. Awalnya, Prezi dirancang oleh seorang arsitek asal Hungaria, Adam Somlai-Fischer, sebagai sarana untuk memvisualisasikan rancangan arsitektur. Seiring waktu, aplikasi ini mengalami perkembangan hingga digunakan secara luas sebagai media pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Penelitian oleh (Ningsih et al., 2023) menunjukkan bahwa Prezi efektif digunakan dalam pembelajaran, termasuk pada tingkat Sekolah Dasar hingga menengah. Dengan fitur seperti tampilan 3D, zooming, dan transisi interaktif, Prezi mampu membantu siswa memahami hubungan antar konsep secara lebih mendalam dan menarik. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran PAI yang mengandung banyak konsep abstrak dan memerlukan penalaran logis. Oleh karena itu, penggunaan Prezi dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran yang monoton dan meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Tsanawiyah memiliki tujuan utama untuk membekali peserta didik dengan pemahaman dasar mengenai hukum-hukum Islam, khususnya dalam mengatur hubungan manusia dengan Allah, sebagaimana tertuang dalam fikih ibadah, serta hubungan antarsesama manusia. Materi yang diajarkan dalam PAI dirancang untuk membantu siswa memahami inti ajaran syariat Islam secara menyeluruh, baik yang bersumber dari dalil aqli (rasional) maupun dalil naqli (tekstual). (Muhammad, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan sejauh mana media pembelajaran Prezi memiliki validitas dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Al-Mukhlisin. Selain itu, penelitian ini juga ingin mendeskripsikan efektifitas produk media pembelajaran Prezi pada mata pelajaran PAI yang layak digunakan di kelas VII A SMP Al-Mukhlisin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikumpulkan rumusan penelitian ini meliputi :

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap mata pelajarannya cenderung monoton (konvensional).
2. Peserta didik jarang mendapatkan hasil nilai yang memuaskan

3. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional.
4. Proses Pembelajaran PAI kurang efektif
5. Kendala guru dalam menerapkan metode pembelajaran PAI di kelas VII A SMP Al-Mukhlisin

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah penerapan media pembelajaran Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII A di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat?
2. Apa kendala penerapan media pembelajaran Prezi pada mata pelajaran PAI kelas VII A di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah media pembelajaran Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII A di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran Prezi pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Guru

Guru dapat mengembangkan keterampilan pengajaran mereka dengan memanfaatkan teknologi Prezi. Mereka dapat belajar untuk membuat presentasi yang lebih menarik, dinamis, dan berinteraksi, sehingga meningkatkan efektivitas penyampaian materi PAI kepada siswa.

2. Siswa

Penyajian materi yang visual dan interaktif memungkinkan siswa untuk menangkap konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan lebih mudah dan menyeluruh. Dan juga media Prezi memungkinkan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa serta antar siswa, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan partisipatif.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta gambaran umum tentang sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian, termasuk pemahaman tentang media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, keuntungan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (terutama Prezi), serta dasar teori yang mendukung penerapan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang diterapkan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif, serta membahas temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian ini, termasuk penerapan Prezi sebagai media pembelajaran, dampaknya terhadap hasil belajar, dan berbagai faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaannya.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian dan saran terkait optimalisasi media Prezi dalam pembelajaran, baik untuk PAI maupun mata pelajaran lain, serta memuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran Prezi

1. Definisi Prezi

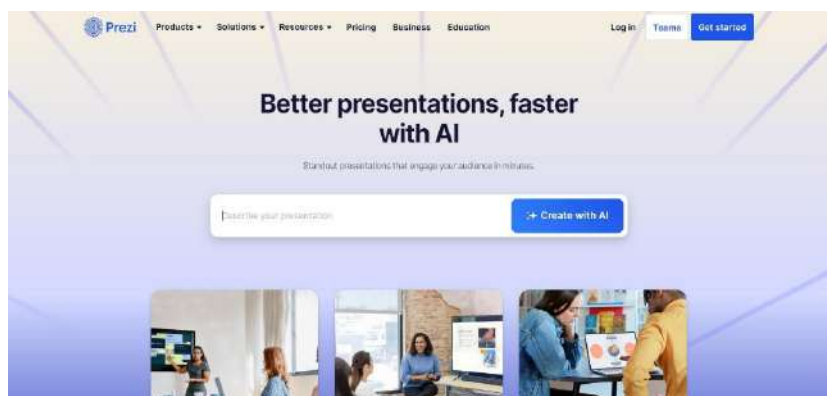
1. Definisi Prezi sebagai media presentasi

Prezi adalah media sebagai alat bantu untuk membuat presentasi secara online seperti power point yang mempunyai tampilan tidak membosankan. Jika power point menggunakan slide yang bisa diganti satu persatu, prezi menggunakan peta besar yang bisa di perbesar (*zoom in*) dan juga di perkecil (*zoom out*). Sehingga, dengan menggunakan media prezi, kita bisa Menyusun ide atau materi dalam bentuk alur yang sesuai dengan peta pemikiran, sehingga penjelasan lebih bisa mudah untuk diikuti.

Adapun definisi prezi menurut (Kinasih, 2024), Prezi adalah alat yang digunakan untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Berbeda dengan slide, Prezi disajikan pada kanvas, yang memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan teks, gambar, dan video dalam satu presentasi. Konsep Prezi mirip dengan mind mapping, sehingga pengguna dapat melihat semua elemen presentasi secara menyeluruh. Hal itu selaras dengan ungkapan Rosadi dalam

(Surya, 2019), bahwa prezi termasuk perangkat lunak pembuat presentase mode online

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan, prezi ialah media presentasi berbasis online yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara visul dan tidak membosankan. Perbedaan prezi dengan power point adalah jika power point berbentuk slide satu persatu tetapi prezi menggunakan kanvas besar (luas) yang bisa memuat materi secara menyeluruh. Dengan demikian, prezi bisa mempermudah seseorang memahami materi secara runtut.



Gambar 3. 1Layar Awal Prezi

1) Kelebihan dan kekurangan Prezi sebagai media pembelajaran

Menurut Restika dalam (Mulyadi et al., 2023), kelebihan prezi sebagai media adalah,

- Subjeknya lebih kontras dibandingkan dengan PowerPoint dan memiliki tata letak; Banyak subjek yang menarik dan menyenangkan untuk dilihat di web.
- Menggunakan strategi ZUI (*Zooming UI*), teknik ini membuat presentasi menjadi sangat menarik.
- Penggunaannya juga sangat sederhana, karena tidak banyak toolbar yang tersedia.
- Di akun Prezi Anda, Anda dapat membagikan hasil pengantar yang telah dibuat.

Sedangkan kekurangan menurut Sodik dalam (Mulyadi et al., 2023),

- Prezi mengalami masalah saat memasukkan gambar matematika;
- Proses pembentukan prezi memerlukan asosiasi web (*on the web*);
- Menggunakan Prezi memerlukan akun pribadi.
- Jika guru ingin mengaplikasikan prezi lebih lama serta mendapatkan fitur-fitur yang lebih kompleks (canggih) maka akan dikenakan biaya, Ungkap Zurahman dalam (Mulyadi et al., 2023)

2. Prezi dalam Pembelajaran PAI

Pemilihan media ajar yang tepat dapat lebih bermanfaat untuk proses belajar murid. Media prezi dianggap sebagai salah satu media

persentasi yang interaktif dan memiliki beberapa kelebihan yang dianggap cocok dalam pembelajaran Pendidikan agama islam

Penyajian materi dalam prezi lebih terlihat terstruktur seperti mind mapping membuat alasan pertama media ini berguna untuk menjelaskan materi PAI. Contohnya, bisa di praktekkan dalam menjelaskan materi perkembangan sejarah Nabi. Zoom in dan zoom out bisa memudahkan seorang guru dalam menjelaskan keterkaitan antar sesuatu yang ingin di jelaskan. Sehingga, pembelajaran bisa Menjadi lebih runtut dan mudah di fahami. Yang Menjadi alasan kedua, prezi bersifat dinamis (tidak monoton) sehingga tidak membuat siswa putus focus. Dengan demikian, media prezi sudah bisa dianggap relevan untuk mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menyenangkan

B. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Menurut Lindaswari dalam (Fitri et al., 2022), Hasil belajar merujuk pada perubahan yang terjadi pada diri siswa, mencakup aspek keterampilan, kemampuan, sikap, pemahaman, pengetahuan, hingga apresiasi, yang dikenal dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara sederhana, hasil belajar dapat diartikan sebagai transformasi yang dialami peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan ini dapat terlihat dari peningkatan pengetahuan, pemahaman, maupun keterampilan. Dalam konteks mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga mencakup perkembangan nilai-nilai religius dan perubahan sikap spiritual peserta didik.

C. Aspek Hasil Belajar PAI

Berikut aspek hasil belajar PAI:

a. Kognitif

Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi PAI seperti ajaran dasar agama, ibadah dan perilaku (akhlak). Pengetahuan siswa tentang ajaran dasar agama meliputi pemahaman akan rukun iman dan rukun islam, faham terhadap tauhid dan faham akan penguatan nilai-nilai keimanan.

Pemahaman siswa akan rukun iman dan islam bisa di tandai dengan mengetahui dan memahami enam rukun iman dan lima rukun islam sebagai pondasi beragama. Misalnya, faham bahwa iman kpd Allah berarti percaya akan keberadaannya, keesaannya serta kekuasaannya, bukan hanya secara hafalan melainkan dengan keyakinan hati. Pengetahuan dan pemahaman siswa akan tauhid bisa ditandai dengan memahami keesaan Allah SWT sebagai pokok dari semua ajaran islam. Termasuk bagaimana ajaran tauhid bisa membentuk pola pikir sehari-hari. Sedangkan penguatan nilai keimanan bisa ditandai dengan siswa dapat menjelaskan dan atau menjawab pentingnya beriman kepada kitab-kitab, para Nabi, hari kiamat dan takdir, serta mampu mengadopsi nilai-nilai tersebut untuk kehidupan sehari-hari.

b. Afektif

Afektif Menjadi salah satu aspek hasil belajar siswa dikelas. Pada aspek ini, bukan seberapa banyak siswa memahami pelajaran melainkan sejauh mana para siswa menajalan pengetahuan dalam prilaku setiap saat. Atau kata lain, Aspek afektif jika disambungkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama islam berkaitan dengan sikap, nilai serta perasaan siswa terhadap pelajaran yang mereka dapatkan dikelas.

Dalam hal ini, pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan menambah pengetahuan murid, tetapi menanamkan nilai-nilai kegamaan yang dan tercermin dalam sikap sehari-hari. Contohnya, Rasa hormat yang diberikan siswa kepada guru sebagai wujud dari ajaran akhlak islam, memiliki semangat yang kuat dalam beribadah. Selain itu, mempunyai sikap menghargai perbedaan baik dalam perbedaan agama, budaya dan sosial. Secara tidak langsung, aspek ini tidak hanya difahami secara teori tetapi juga membentuk kepribadian yang mulia.

c. Pskimotor

Dalam pembelajaran PAI, penilaian dalam aspek ini bertujuan untuk mengukur siswa dalam merealisasikan pengetahuan agama yang didapat di bangku sekolah dala Tindakan nyata. Aspek ini mengutamakan keterampilan siswa dalam melakukan praktek ibadah. Pada aspek ini, penilaian ini dilakukan dengan cara melihat langsung siswa secara langsung saat mereka beribadah (sholat), wudhu serta ketika mereka

melafalkan doa dan ayat-ayat Al-Qur'an

2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar PAI

Indikator keberhasilan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan tolak ukur spesifik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Indikator ini mengacu pada aspek-aspek yang ingin dikembangkan melalui pembelajaran PAI, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan keagamaan.

Dalam konteks PAI, hasil belajar tidak hanya diukur melalui kemampuan kognitif seperti hafalan atau pemahaman materi, tetapi juga menyangkut perubahan sikap keagamaan dan kemampuan dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, indikator keberhasilan mencerminkan dimensi yang utuh dari tujuan pendidikan agama, sebagaimana tercantum dalam kurikulum nasional. Secara umum, indikator keberhasilan hasil belajar PAI mencakup:

a. Indikator Kognitif

Mengukur pemahaman siswa terhadap materi ajar. Contohnya:

- 1) Mampu menjelaskan rukun Islam dan rukun iman.
- 2) Dapat mengidentifikasi dalil-dalil naqli dan aqli dalam materi aqidah.
- 3) Menyebutkan tata cara ibadah yang sesuai syariat.

b. Indikator Afektif

Menggambarkan sikap dan nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam diri siswa. Contohnya:

- 1) Menunjukkan rasa hormat kepada orang tua, guru, dan teman.
- 2) Menerapkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sesama sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Islam.

b. Indikator Psikomotorik

Berhubungan dengan keterampilan siswa dalam mempraktikkan ajaran agama. Contohnya:

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- 2) Melaksanakan salat dengan gerakan dan bacaan yang benar.
- 3) Mampu menghafal surat-surat pendek dan doa-doa harian.

Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses evaluasi pembelajaran, baik melalui tes tertulis, observasi sikap, maupun praktik langsung. Keberhasilan pembelajaran PAI dinilai optimal apabila seluruh indikator tersebut dapat tercapai secara seimbang.

Dengan demikian, perumusan indikator keberhasilan hasil belajar menjadi penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru perlu menyusun indikator yang jelas, terukur, dan sesuai dengan karakteristik materi serta perkembangan peserta didik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal: Motivasi belajar, minat, kemampuan dan kecerdasan, dan

kondisi fisik serta mental siswa.

- 1) Motivasi belajar; Siswa yang tergolong mempunyai semangat yang tinggi biasanya bisa lebih aktif dan berusaha keras dalam memahami pelajaran. Semangat ini bisa membantu siswa untuk terus berusaha untuk meraih hasil ang lebih baik.
- 2) Kemampuan dan kecerdasan: Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang lebih cepat dalam memahami tertentu sementara ada yang perlu waktu lebih lama atau cara belajar yang berbeda agar lbisa menangkap pelajaran dengan lebih baik.
- 3) Minat: Ketika siswa tertarik dengan pelajaran tertentu, mereka pasti cenderung lebih focus dan terlibat dalam pembelajaran. Minat yang besar terhadap topik tertentu bisa mempengaruhi mereka supaya lebih mudah memahami dan mengingat apa yang dipelajari.
- 4) Kondisi fisik: Kondisi siswa yang sehat, mereka lebih mudah untuk berkonsentrasi dan punya energi cukup untuk belajar. Namun, Jika kondisi siswa sedang dala kondisi sakit atau Lelah, daya faham atau konsentrasi mereka dapat terganggu dan bisa mempengaruhi hasil belajar.
- 5) Mental Siswa: Mental siswa sangat berpengaruh kepada hasil belajar. Kepercayaan yang tinggi dapat membuat siswa lebih berusaha dan tidak pantang menyerah. Sebaliknya, stress atau tekanan berlebihan bisa mengganggu siswa untuk terus belajar meski sedang

menghadapi kesulitan.

- b. Faktor Eksternal: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, dan media yang digunakan, seperti Prezi, yang dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa.

Penelitian ini akan mengukur perubahan hasil belajar siswa (kognitif) melalui pretest dan post-test, yang diharapkan dapat mencerminkan efektivitas media pembelajaran Prezi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Menurut penulis, penting rasanya untuk mengkaji beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya yang berkaitan dengan judul hal ini bertujuan untuk memperkuat teori-teori yang dibutuhkan, menunjukkan pentingnya penelitian dan membandingkan hasil-hasil yang sudah dihasilkan oleh para peneliti lain.

Dengan menyantumkan berbagai penelitian yang di anggap sesuai, penulis berharap supaya bisa terlihat jelas posisinya dalam dunia akademik yang lebih luas. Tak hanya itu, semoga penelitian ini bisa ikut serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya lewat media prezi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Jefvi Juli Yarsih

Penelitian yang mengangkat judul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Perangkat Lunak Prezi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan Islam Kelas X SMKN 2 Kota Bengkulu* menghasilkan kesimpulan bahwa media pembelajaran tersebut dinilai sangat baik. Hal ini ditunjukkan melalui penilaian dari ahli materi yang memperoleh skor rata-rata 4,45, serta evaluasi dari pakar media yang mencapai nilai rata-rata 4,39, keduanya masuk dalam kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media berbasis Prezi layak digunakan sebagai rancangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Yarsih, 2021)

Hasil penelitian ini memiliki benang merah yang sejalan dengan temuan dari Yarsih (2021), yang mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMK. Dalam penelitiannya, media Prezi dinilai sangat baik oleh para ahli materi maupun ahli media, yang artinya Prezi memang dinilai layak untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran.

Begitu pula dalam penelitian ini, meskipun konteksnya berbeda yaitu di tingkat SMP dan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas penggunaan media Prezi juga menunjukkan hasil yang positif. Siswa terlihat lebih aktif, terlibat, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah materi disampaikan melalui tampilan visual yang lebih hidup dan

interaktif.

Namun, perbedaannya terletak pada tujuan dan pendekatan. Jika Yarsih lebih berfokus pada pengembangan dan uji kelayakan media dari perspektif para ahli, penelitian ini lebih berfokus pada dampak langsung yang dirasakan siswa di kelas. Dengan kata lain, penelitian ini lebih menyoroti bagaimana Prezi bekerja secara nyata di ruang kelas — bagaimana siswa meresponsnya, apakah mereka lebih memahami materi, dan apakah hasil belajar mereka benar-benar meningkat.

Dari sini dapat dilihat bahwa keduanya saling melengkapi. Temuan Yarsih membuktikan bahwa Prezi layak dan baik secara desain, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa Prezi juga berdaya guna, ia bukan hanya media yang “bagus”, tetapi juga bermanfaat secara langsung dalam membantu siswa memahami pelajaran dan menikmati proses belajar itu sendiri.

2. Ilda Annisa

- Skripsi berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Prezi (The Zooming Presentation) pada Materi Kultur Jaringan Tanaman Anggrek Hitam (Coelogyne pandurata) Kelas XI IPA di SMA Dumai”* menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil penilaian para ahli, yakni skor rata-rata sebesar 95,83% dari ahli materi, 93,75% dari ahli media, 87,50% dari ahli pembelajaran, serta penilaian guru dan siswa masing-masing sebesar 87,15% dan 86,60%. Berdasarkan data tersebut, media

pembelajaran berbasis presentasi Prezi pada materi kultur jaringan dinilai sangat valid dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. (Annisa, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan Annisa (2020) yang mengembangkan media pembelajaran Prezi pada materi kultur jaringan. Dalam penelitiannya, Prezi dinilai sangat valid oleh ahli dan siswa, dengan skor kelayakan di atas 85%. Meski topik dan jenjangnya berbeda, hasilnya sama-sama menunjukkan bahwa Prezi layak digunakan dalam pembelajaran. Bedanya, Annisa fokus pada validasi media, sedangkan penelitian ini menilai dampaknya langsung di kelas yakni terbukti meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa.

1. Suryaningsih

Sebuah penelitian yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Prezi untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP 1 Malunda, Kabupaten Maneje menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI melalui pemanfaatan aplikasi Prezi. Peningkatan ini dibuktikan melalui pengamatan yang konsisten dalam setiap siklus, di mana aktivitas mengajar guru mengalami perkembangan yang positif dan berjalan dengan baik. (Suryaningsih, 2022)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan media Prezi

mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Malunda. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa aktivitas guru semakin baik di setiap siklus, dan respon siswa terhadap pembelajaran pun semakin positif.

Meskipun fokus penelitian Suryaningsih lebih pada aspek minat dan motivasi, sementara penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar, keduanya menunjukkan bahwa media Prezi membawa dampak nyata dalam proses pembelajaran. Prezi bukan hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

E. Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Classroom Action Research* (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas sebagai metode utama. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yakni untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Al-Mukhlisin Jakarta melalui pemanfaatan media pembelajaran Prezi. Pendekatan PTK memberikan kesempatan bagi peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi permasalahan yang muncul, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, melakukan observasi terhadap hasilnya, hingga merefleksikan temuan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

Penelitian ini mengadopsi model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart pada tahun 1953. Model ini menitikberatkan pada proses tindakan berulang yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Farhana et al., 2021). Setiap siklus dirancang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menekankan pada penggunaan media Prezi sebagai strategi intervensi. Kemmis dan McTaggart memandang bahwa siklus ini bersifat dinamis dan dapat dilanjutkan secara berulang sesuai kebutuhan perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

dalam (Perdana dkk., 2021), PTK dipahami sebagai proses siklus spiral yang berulang, mulai dari merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, hingga merefleksikan, yang kemudian dapat dilanjutkan ke siklus perbaikan berikutnya. Penelitian ini menggunakan desain PTK kolaboratif, di mana peneliti akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Al-Mukhlisin Jakarta. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa tindakan yang direncanakan sesuai dengan konteks kelas dan kebutuhan siswa. Guru akan berperan sebagai kolaborator dalam merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan setiap siklus tindakan.

Pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) akan digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media Prezi. Data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam dan mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Setiap siklus akan dirancang untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran PAI, dengan fokus pada penggunaan media Prezi sebagai intervensi. Siklus-siklus ini akan memungkinkan peneliti untuk secara bertahap memperbaiki praktik pembelajaran dan mengoptimalkan penggunaan media Prezi.

Dengan menggunakan pendekatan PTK dan desain penelitian kolaboratif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Al-Mukhlisin Jakarta.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, terhitung sejak Desember 2024 hingga Mei 2025. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Mukhlisin Jakarta, sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Mukhlisin Jakarta, yang terletak di Jl. Belimbing Raya, Jl. Bojong Indah Raya No. 30, Rw. Buaya, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi fokus kajian. Selain itu, sekolah ini juga memiliki sarana pendukung yang cukup memadai untuk pelaksanaan penelitian, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan proyektor dan komputer, yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran Prezi secara optimal.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII SMP Al-Mukhlisin Jakarta, yang terdiri dari 23 siswa dengan latar belakang kemampuan akademik dan minat belajar yang beragam. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal serta diskusi dengan guru mata pelajaran PAI, yang mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran Prezi memiliki potensi untuk meningkatkan capaian belajar siswa di kelas tersebut.

C. Partisipan dan Peneliti

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Al-Mukhlisin Jakarta. Kelas ini terdiri dari 33 siswa dengan karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, minat belajar, maupun latar belakang sosial-ekonomi. Pemilihan siswa kelas VII sebagai partisipan didasarkan pada hasil observasi awal dan diskusi dengan guru PAI, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Prezi berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas ini.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pemilihan sampel. Metode ini dipilih karena peneliti ingin melibatkan partisipan yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu siswa yang mengalami kendala dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif. Selain siswa, guru PAI kelas VII A juga turut dilibatkan sebagai partisipan. Dalam penelitian ini, guru berperan sebagai kolaborator yang terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta refleksi pada setiap siklus tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini adalah Saila Kavana Ibriza mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Jakarta. Peneliti akan berperan sebagai fasilitator dan pengamat dalam proses pembelajaran.

menggunakan media Prezi. Peneliti akan bekerja sama dengan guru PAI dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran.

Peran peneliti dalam setiap tahapan PTK adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan:

- a) Bekerja sama dengan guru PAI untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran dan merencanakan tindakan perbaikan.
- b) Mengembangkan media pembelajaran Prezi dan instrumen penelitian.

2. Tindakan:

- a) Melaksanakan pembelajaran menggunakan media Prezi di kelas.
- b) Mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

3. Observasi:

- a) Mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa.
- b) Mencatat hasil belajar siswa.

4. Refleksi:

- A. Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi tindakan.
- B. Merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

C. Tindakan dan Tahapan (merujuk pada teori PTK yang dipilih peneliti)

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa siklus tindakan, dengan setiap siklus mengikuti model PTK dari Kemmis dan McTaggart. Model ini menekankan proses berulang yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus akan dirancang untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran PAI di kelas VII SMP

Al-Mukhlisin Jakarta, dengan fokus pada penggunaan media pembelajaran Prezi sebagai intervensi.

Berikut adalah rincian tindakan dan tahapan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus:

a. Perencanaan (Planning)

Tahap ini melibatkan peneliti dan guru PAI dalam merumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Mengidentifikasi masalah pembelajaran PAI yang dihadapi siswa.
- b)
- c) Merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui pemanfaatan media Prezi.
- d) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan penggunaan media Prezi secara menyeluruh.
- e) Menyiapkan materi ajar berbasis Prezi yang sesuai dan selaras dengan topik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Merancang instrumen untuk pengumpulan data, yang mencakup lembar observasi, pedoman wawancara, serta soal tes untuk mengukur hasil belajar.

b. Tindakan (Acting)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana tindakan yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Guru melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Prezi.

c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran serta mencatat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas.

a) Guru berperan aktif dalam membimbing dan memberikan arahan kepada siswa terkait cara penggunaan media Prezi selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar dengan memanfaatkan media Prezi sebagai sarana untuk memahami materi yang

disampaikan. Pengamatan (Observing)

Tahap ini melibatkan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a) Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta interaksi antar siswa.

b) Peneliti mencatat respons siswa terhadap penggunaan media Prezi.

c) Peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes dan observasi.

d) Guru mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes dan observasi.

d. Refleksi (Reflecting)

Tahap ini merupakan analisis dan evaluasi terhadap hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a) Peneliti dan guru PAI menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan tes.

- b) Peneliti dan guru PAI mengevaluasi efektivitas penggunaan media Prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Peneliti dan guru PAI mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan tindakan.
- d) Peneliti dan guru PAI merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Setiap siklus akan dilaksanakan dalam rentang waktu satu minggu. Hasil refleksi dari setiap siklus akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga terjadi perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran PAI.

Dengan mengikuti model PTK Kemmis dan McTaggart, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Al-Mukhlisin Jakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran Prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian ini menggunakan beragam teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik yang digunakan antara lain: Observasi:

- a) Observasi akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta interaksi antar siswa.

- b) Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat aspek-aspek penting seperti partisipasi siswa, pemahaman materi, dan penggunaan media Prezi.
- c) Observasi ini akan membantu peneliti memahami bagaimana media Prezi digunakan dalam praktik pembelajaran dan bagaimana dampaknya terhadap perilaku dan pemahaman siswa.

1. Wawancara:

- a) Teknik wawancara semi-terstruktur digunakan dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam serta sejumlah siswa, guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman mereka selama menggunakan media pembelajaran Prezi.
- b) Wawancara dengan guru akan fokus pada pandangan mereka tentang efektivitas media Prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya.
- c) Wawancara dengan siswa akan fokus pada pengalaman mereka menggunakan media Prezi, persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan, dan dampaknya terhadap pemahaman materi.

2. Tes:

- a) Tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) akan diberikan kepada siswa sebagai instrumen untuk menilai peningkatan hasil belajar mereka sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran Prezi.

- b) Soal-soal tes dirancang untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan melalui media Prezi.
 - c) Hasil tes tersebut akan dianalisis guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Prezi.
3. Dokumentasi:
- a) Dokumentasi akan dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan hasil belajar siswa.
 - b) Dokumen-dokumen ini akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana media Prezi diintegrasikan dalam kurikulum dan bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Observasi

Adapun tujuan dari observasi ini ialah mengamati interaksi guru dan siswa, serta penggunaan media Prezi dalam pembelajaran. Berikut aspek yang akan diamati:

- a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- b. Interaksi siswa dengan media Prezi.
- c. Pemahaman siswa terhadap materi PAI.
- d. Interaksi guru dengan siswa dalam penggunaan media Prezi.

2. Kisi-kisi Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan media Prezi. Adapun aspek yang akan diwawancarai:

- a. Pandangan guru tentang efektivitas media Prezi.
- b. Tantangan yang dihadapi guru dalam menggunakan Prezi.
- c. Pengalaman siswa dalam menggunakan Prezi.
- d. Persepsi siswa tentang kemudahan penggunaan Prezi.
- e. Dampak penggunaan Prezi terhadap pemahaman siswa.

E. Kisi-kisi Tes (Pre-test dan Post-test)

Tujuan dari tes ini ialah mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Prezi. Berikut aspek yang diukur:

- a. Pemahaman siswa tentang thoharoh
- b. Kemampuan siswa dalam menerapkan thoharoh
- c. Kemampuan siswa dalam menganalisis suatu kasus atau masalah yang berhubungan dengan thoharoh

4. Kisi-kisi Angket Respon Siswa

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media Prezi dalam pembelajaran PAI. Berikut aspek yang diukur:

- a. Ketertarikan siswa terhadap media Prezi.
- b. Kemudahan penggunaan media Prezi.
- c. Kejelasan materi yang disampaikan melalui Prezi.

- d. Pengaruh media Prezi terhadap motivasi belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan akan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif:

a. Data Hasil Tes (Pre-test dan Post-test):

- 1) Data hasil pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.
- 2) Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan distribusi frekuensi.
- 3) Analisis statistik inferensial, khususnya uji t berpasangan (paired t-test), akan digunakan untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Prezi.

b. Data Angket Respon Siswa:

- 1) Data angket akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tanggapan siswa terhadap penggunaan media Prezi.
- 2) Hasil dari angket akan diolah menggunakan skala likert dari hasil respond siswa lewat *google form* yang telah penulis cantumkan di teknik pengumpulan data, dan hasil akan di buat rata rata dari jawaban siswa.

2. Analisis Data Kualitatif:

a. Data Observasi:

- 1) Data hasil observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.
- 2) Data akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, seperti interaksi siswa dengan media Prezi, partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
- 3) Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pola-pola yang muncul dari data observasi.

b. Data Wawancara:

- 1) Data hasil wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.
- 2) Transkrip wawancara akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan media Prezi.
- 3) Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pandangan dan pengalaman partisipan.

c. Data Dokumentasi:

- 1) Data dokumentasi (RPP, silabus, hasil belajar siswa) akan dianalisis menggunakan analisis isi.

- 2) Dokumen-dokumen tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana media Prezi diintegrasikan dalam kurikulum dan bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

3. Integrasi Data Kuantitatif dan Kualitatif:

- a. Hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif akan diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas penggunaan media Prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Data kuantitatif akan digunakan untuk mengkonfirmasi atau memperkuat temuan dari data kualitatif, dan sebaliknya.
- c. Dengan mengintegrasikan kedua jenis data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Al-Mukhlisin Kelas VII A, Jakarta Barat

SMP Al-Mukhlisin merupakan institusi pendidikan jenjang menengah pertama yang terletak di wilayah Jakarta Barat. Didirikan pada tahun 2005 di bawah naungan Yayasan Al-Mukhlisin, sekolah ini memiliki visi untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sejak awal berdirinya, SMP Al-Mukhlisin berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang seimbang antara aspek keilmuan umum dan ajaran agama, dengan tujuan membentuk peserta didik yang religius, cerdas, serta bertanggung jawab.

Dari waktu ke waktu, SMP Al-Mukhlisin terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan ahli di bidangnya masing-masing. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan yang aktif, humanis, dan inovatif. Dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah juga mendorong penggunaan berbagai media pembelajaran, termasuk teknologi digital, sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik di era modern.

Visi dari SMP Al-Mukhlisin adalah: “Menjadi sekolah unggulan yang mencetak generasi cerdas, religius, dan berkarakter.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah memiliki beberapa misi utama, yaitu:

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kehidupan sekolah.
2. Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Mendorong pengembangan potensi peserta didik baik di bidang akademik maupun non-akademik.
4. Membangun budaya disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang harmonis antara guru, siswa, dan seluruh warga sekolah.
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran modern yang berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, SMP Al-Mukhlisin memiliki sekitar 360 siswa yang terbagi ke dalam tiga jenjang kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing jenjang terdiri atas empat kelas paralel. Fokus penelitian ini diarahkan pada kelas VII A, yang dihuni oleh 32 siswa dengan latar belakang akademik dan sosial yang beragam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan secara intensif di SMP Al-Mukhlisin. Guru PAI yang mengajar di kelas VII A adalah Ibu Siti Aisyah, S.Pd.I, lulusan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau dikenal sebagai guru yang aktif dan komunikatif dalam menyampaikan materi. Pengalaman mengajarnya

yang telah lebih dari 10 tahun menjadikan beliau memiliki kemampuan dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, SMP Al-Mukhlisin menyediakan berbagai fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas tersebut antara lain: ruang kelas yang bersih dan nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku pelajaran dan keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang multimedia yang dilengkapi dengan LCD projector, laptop, dan koneksi internet. Selain itu, tersedia pula mushola, sound system, dan sarana penunjang lainnya yang mendukung kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Meskipun media pembelajaran Prezi belum pernah digunakan secara rutin dalam proses pembelajaran di SMP Al-Mukhlisin, namun ketersediaan fasilitas tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki potensi dan kesiapan untuk mengadopsi media pembelajaran berbasis teknologi. Faktor ini turut menjadi pertimbangan utama peneliti dalam memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan media Prezi dapat berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII A.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Prezi, peneliti membagikan formulir pretest dan posttest secara daring melalui Google Form. Namun, dari total 33 siswa, hanya 27 siswa yang mengisi formulir tersebut secara lengkap dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun alasan tidak mengisi formulir formulir oleh sebagian siswa

antara lain karena keterbatasan akses internet, lupa mengisi, atau kendala teknis lainnya. Oleh karena itu, dalam analisis data, peneliti hanya menggunakan 27 respon valid sebagai dasar evaluasi peningkatan hasil belajar siswa. Adapun pengambilan nilai berdasarkan formulir pertama yang dikirim oleh siswa untuk menghindari pengulangan data atau manipulasi jawaban.

Berikut nama-nama siswa yang ikut serta dan tidak ikut serta dalam pengisian formulir;

No	Nama	Keterangan
1	Adam Maulana	Tidak Mengisi Formulir
2	Aditya Trisna Putra	Mengisi Formulir
3	Albianu Saka Nugraha	Mengisi Formulir
4	Almira Nada Kamilah	Mengisi Formulir
5	Alvinno Dwi Cahyo	Tidak Mengisi Formulir
6	Alysa Putri Wibowo	Tidak Mengisi Formulir
7	Andin Apri Yanti	Mengisi Formulir
8	Anggi Saputra	Tidak Mengisi Formulir
9	Asifa Mauludya	Mengisi Formulir
10	Ayuni Citra Nugraha	Mengisi Formulir
11	Az Zikro Juliansyah	Mengisi Formulir
12	Bagas Fikri Musoffa	Mengisi Formulir
13	Daniyal Al – Kafi	Mengisi Formulir
14	Dimas Aji Abdul Wahid	Mengisi Formulir
15	Fa'al Rizky Ryadi	Tidak Mengisi Formulir
16	Hanira Janiati Aulia Pratiwi	Mengisi Formulir
17	Humaya Sakilla	Mengisi Formulir
18	Irfan Alfiansyah	Mengisi Formulir
19	Kirana Larasati	Mengisi Formulir
20	Laena Putri	Mengisi Formulir
21	Marissa Anggreini	Mengisi Formulir
22	Muhamad Fakhri Ismail	Mengisi Formulir
23	Muhamad Hilmi	Mengisi Formulir

24	Muhamad Syaiful Anwar	Tidak Mengisi Formulir
25	Muhammad Raffa Al-Farel Siregar	Mengisi Formulir
26	Muhammad Ziyanaufal Adli	Mengisi Formulir
27	Naura Siffa Alzahra	Mengisi Formulir
28	Revan Cahyatama	Mengisi Formulir
29	Sakhira Ainun Habibi	Mengisi Formulir
30	Sau Killah	Mengisi Formulir
31	Seno Satrio	Mengisi Formulir
32	Vevina Yeira	Mengisi Formulir
33	Viesta Aditya Ratri	Mengisi Formulir

B. Deskripsi Penerapan Media Pembelajaran Prezi pada Mata Pelajaran PAI

Penggunaan media pembelajaran Prezi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat, diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan yang bersifat konseptual., yaitu Qashar (kemudahan dalam ibadah shalat). Materi ini termasuk ke dalam pembahasan fikih dan menjadi bagian dari Kompetensi Dasar semester genap yang bertujuan menanamkan nilai-nilai rahmat dan kemudahan dalam ajaran Islam.

Prezi dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki tampilan visual yang lebih dinamis dan interaktif. Tidak seperti media konvensional seperti PowerPoint, Prezi menampilkan materi dalam bentuk presentasi non-linear yang memungkinkan guru menjelaskan topik dengan alur berpikir yang fleksibel, disertai animasi dan gambar yang menarik. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep qashar dan alasan syar'i dibalik keringanan dalam shalat saat bepergian (musafir).

Pembelajaran dengan Prezi ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam jangka waktu dua minggu berturut-turut, dengan durasi setiap pertemuan 2 x 40 menit (80 menit). Guru yang mengajar adalah Ibu Nur Hapilah, guru PAI tetap di kelas VII A. Sebelum pelaksanaan, guru diberi pelatihan singkat oleh peneliti mengenai cara menggunakan Prezi, mulai dari pembuatan akun hingga penyusunan materi dalam bentuk slide visual.

Materi yang disampaikan selama pembelajaran berfokus pada tema: “Shalat Qashar sebagai Wujud Kemudahan dalam Islam”, yang mencakup:

1. Pengertian shalat qashar
2. Syarat-syarat diperbolehkannya qashar
3. Hikmah dan nilai kemudahan dalam syariat Islam
4. Contoh penerapan qashar dalam kehidupan sehari-hari

Teknis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menampilkan presentasi Prezi melalui proyektor di kelas. Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa yang pernah melakukan perjalanan jauh. Selanjutnya, guru membuka slide Prezi yang telah dirancang berisi infografis, ayat Al-Qur'an, dan contoh kasus. Materi ditampilkan secara bertahap dengan animasi zoom dan transisi yang menarik perhatian siswa.

Siswa dilibatkan dalam diskusi dan tanya jawab selama materi berlangsung, sehingga siswa dapat membayangkan situasi nyata yang sesuai dengan pembelajaran. Pada akhir sesi, siswa diberikan lembar kerja berbentuk google form dengan link pretesst <https://forms.gle/pvb2w5GE6UBju871A> dan protests

<https://forms.gle/wdfEm3CprL8kAwx69> untuk menyelesaikan soal berbasis pemahaman.

Selama pelaksanaan, peneliti juga melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dan mencatat tanggapan mereka terhadap penggunaan media Prezi lewat wawancara langsung dan form tentang kendala penggunaan prezi <https://forms.gle/8BTvEdQsaKrjWsP68> . Secara umum, pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang bersifat konvensional. Visualisasi materi qashar melalui Prezi membantu siswa memahami bahwa Islam adalah agama yang memudahkan, bukan mempersulit, serta mendorong siswa untuk lebih menghargai ajaran syariat yang fleksibel sesuai dengan kondisi umat.

C. Proses dan Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

a. Persiapan Pembelajaran

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat, sebagai dasar pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama. Persiapan ini bertujuan untuk merancang proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi “Rukhshah dalam Ibadah”.

Materi tersebut dipilih karena merupakan bagian dari Kompetensi Dasar semester genap yang menekankan pada pemahaman siswa tentang bentuk-bentuk keringanan dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat qashar, fidyah dalam puasa, dan badal haji. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru, disepakati bahwa media pembelajaran yang akan digunakan adalah Prezi, yaitu media presentasi berbasis visual interaktif yang diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa.

Sebagai bagian dari persiapan, peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan dengan metode yang akan digunakan serta media pendukungnya. Pembelajaran dirancang untuk dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 40 menit dengan metode ceramah interaktif, diskusi, dan penayangan media visual melalui LCD projector.

b. Penyusunan Istrument

Instrumen penelitian disusun sebagai alat untuk mengukur dan mengamati efektivitas tindakan yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Soal pretest, terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator materi rukhsah. Soal ini digunakan untuk mengukur

kemampuan awal siswa sebelum tindakan dan hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

2. Lembar observasi, digunakan oleh peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi mencakup indikator seperti partisipasi siswa, respons terhadap media, serta pengelolaan kelas oleh guru.

Seluruh instrumen telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan divalidasi secara informal melalui diskusi dengan guru PAI sebelum digunakan.

c. Pelaksanaan Pretest

Pretest diberikan kepada siswa kelas VII A sebagai langkah awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi *rukḥṣah dalam ibadah* sebelum dilakukan tindakan pembelajaran sebelum menggunakan media Prezi. Tes ini terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan diberikan melalui Google Form agar dapat diakses dengan mudah oleh seluruh siswa.

d. Hasil dan Analisis Pretest

No	Nama Lengkap	Jawaban Benar	Bobot Nilai	Nilai
1	Aditya Trisna Putra	6	6,7	40
2	Albianu Saka Nugraha	14	6,7	94
3	Almira Nada Kamilah	6	6,7	40
4	Andin Apri Yanti	10	6,7	67
5	Asifa Mauludya	11	6,7	74
6	Ayuni Citra Nugraha	8	6,7	54

7	Az Zikro Juliansyah	13	6,7	87
8	Bagas Fikri Musoffa	8	6,7	54
9	Daniyal Al - Kafi	11	6,7	74
10	Dimas Aji Abdul Wahid	12	6,7	80
11	Hanira Janiati Aulia Pratiwi	4	6,7	27
12	Humaya Sakilla	13	6,7	87
13	Irfan Alfiansyah	15	6,7	100
14	Kirana Larasati	12	6,7	80
15	Laena Putri	11	6,7	74
16	Marissa Anggreini	11	6,7	74
17	Muhamad Fakhri Ismail	13	6,7	87
18	Muhamad Hilmi	13	6,7	87
19	Muhammad Raffa Al-Farel Siregar	13	6,7	87
20	Muhammad Ziyanaufal Adli	11	6,7	74
21	Naura Siffa Alzahra	11	6,7	74
22	Revan Cahyatama	12	6,7	80
23	Sakhira Ainun Habibi	13	6,7	87
24	Sau Killah	13	6,7	87
25	Seno Satrio	7	6,7	47
26	Vevina Yeira	13	6,7	87
27	Viesta Aditya Ratri	13	6,7	87

Berdasarkan data hasil diatas, diperoleh;

- 1) Nilai Trtinggi : 100
- 2) Nilai Terendah : 40
- 3) Rata-rata Nilai : 74
- 4) Jumlah siswa mencapai KKM : 14

Dengan demikian, hanya sekitar 52% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 75) sesuai dengan standar yang berlaku di SMP Al-Mukhlisin. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa

belum menyelesaikan materi secara akademis. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dan pembelajaran cenderung monoton karena masih menggunakan metode ceramah konvensional.

Kondisi ini memperkuat keputusan peneliti dan guru untuk melaksanakan tindakan perbaikan melalui penerapan media pembelajaran Prezi pada siklus pertama. Dengan pendekatan visual dan interaktif, media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat konseptual seperti *rukḥṣah*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan dengan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru, yaitu ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 40 menit di kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat.

Guru menyampaikan materi “Rukḥṣah dalam Ibadah” secara lisan, menggunakan bantuan papan tulis dan buku paket. Penyampaian mencakup pengertian rukḥṣah, dalil-dalil yang mendasari, serta contoh keringanan dalam ibadah seperti shalat qashar, fidyah, dan badal haji.

Meskipun guru telah berusaha menjelaskan materi dengan jelas, suasana kelas cenderung pasif. Beberapa siswa tampak memperhatikan, namun tidak

sedikit yang kurang fokus. Tidak ada media visual yang digunakan, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan secara verbal dan mencatat materi dari papan tulis.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan:

Aktivitas guru:

- Menjelaskan materi dengan runtut
- Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa
- Mengelola waktu dan kelas secara umum cukup baik

Aktivitas siswa:

- Sebagian siswa memperhatikan dengan baik, namun banyak juga yang tampak kurang tertarik
- Hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan
- Siswa tampak kurang antusias dan tidak terlibat aktif dalam diskusi

Dari hasil observasi, terlihat bahwa metode konvensional belum mampu membangkitkan partisipasi aktif siswa. Kurangnya media visual diduga menjadi salah satu penyebab siswa cepat bosan dan kurang memahami materi.

4. Refleksi

Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru setelah proses pembelajaran, diperoleh beberapa catatan penting:

- Pembelajaran dengan metode ceramah cenderung membuat siswa pasif
- Materi rukhsah cukup kompleks dan abstrak bagi siswa kelas VII, sehingga membutuhkan pendekatan visual
- Siswa mengalami kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- Guru merasa butuh inovasi dalam penyampaian materi agar siswa lebih mudah memahami

Dengan pertimbangan tersebut, peneliti bersama guru sepakat untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya melalui penerapan media pembelajaran Prezi. Media ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik serta membantu siswa dalam memahami materi melalui tampilan visual yang interaktif. Proses dan Hasil Penelitian Siklus II

A. Perencanaan

a. Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, diketahui bahwa metode pembelajaran konvensional belum mampu meningkatkan

pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti dan guru menyusun perencanaan tindakan pada siklus kedua dengan menggunakan media pembelajaran Prezi sebagai upaya perbaikan.

Prezi dipilih karena memiliki keunggulan dalam menampilkan materi secara visual dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta mempermudah pemahaman siswa terhadap materi *rukhsah dalam ibadah*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun kembali dengan mengintegrasikan penggunaan media Prezi dalam kegiatan inti pembelajaran. Strategi pembelajaran juga diarahkan untuk lebih melibatkan siswa melalui diskusi, tanya jawab, dan latihan soal.

b. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian disusun sebagai alat untuk mengukur keberhasilan tindakan serta mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, instrumen yang digunakan terdiri dari:

1) Soal Posttest

Instrumen utama yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal, disusun berdasarkan indikator pembelajaran pada materi *rukhsah dalam ibadah*.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti saat guru mengajar.

- Indikator observasi guru meliputi: kejelasan penyampaian materi, penggunaan media, pengelolaan kelas, dan pemberian penguatan.
- Indikator observasi siswa meliputi: perhatian terhadap pelajaran, keaktifan bertanya dan menjawab, serta partisipasi dalam diskusi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan pembelajaran berjalan sesuai rencana dan sejauh mana keterlibatan siswa meningkat.

c. Angket Respon Siswa dan Guru

Peneliti juga menyusun angket sederhana yang diberikan kepada siswa setelah tindakan dilakukan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui

pendapat dan kesan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media Prezi, mencakup aspek visualisasi, kejelasan materi, dan tingkat ketertarikan siswa.

Seluruh instrumen tersebut disusun berdasarkan kebutuhan penelitian dan disesuaikan dengan tujuan utama penelitian, yakni untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu direview secara informal oleh guru PAI untuk memastikan kesesuaian dengan konteks pembelajaran di kelas VII A. Berikut Angket respond siswa dan guru,

<https://forms.gle/8BTvEdQsaKrjWsP68>

B. Hsial dan Analisis Protest

No	Nama	Jawaban Benar	Bobot Nilai	Nilai
1	Aditya Trisna Putra	13	6,7	87
2	Albianu Saka Nugraha	14	6,7	94
3	Almira Nada Kamilah	7	6,7	47
4	Andin Apri Yanti	8	6,7	54
5	Asifa Mauludya	11	6,7	74
6	Ayuni Citra Nugraha	5	6,7	34
7	Az Zikro Juliansyah	12	6,7	80
8	Bagas Fikri Musoffa	12	6,7	80
9	Daniyal Al - Kafi	13	6,7	87
10	Dimas Aji Abdul Wahid	14	6,7	94
11	Hanira Janiati Aulia Pratiwi	6	6,7	40
12	Humaya Sakilla	14	6,7	94
13	Irfan Alfiansyah	13	6,7	87
14	Kirana Larasati	13	6,7	87

15	Laena Putri	8	6,7	54
16	Marissa Anggreini	11	6,7	74
17	Muhamad Fakhri Ismail	10	6,7	67
18	Muhamad Hilmi	13	6,7	87
19	Muhammad Raffa Al-Farel Siregar	15	6,7	100
20	Muhammad Ziyanaufal Adli	8	6,7	54
21	Naura Siffa Alzahra	12	6,7	80
22	Revan Cahyatama	13	6,7	87
23	Sakhira Ainun Habibi	13	6,7	87
24	Sau Killah	11	6,7	74
25	Seno Satrio	6	6,7	40
26	Vevina Yeira	13	6,7	87
27	Viesta Aditya Ratri	14	6,7	94

Setelah tindakan pembelajaran dengan media Prezi dilaksanakan pada siklus kedua, peneliti memberikan posttest kepada seluruh siswa sebagai bentuk evaluasi akhir. Posttest terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang sama seperti saat pretest, dengan masing-masing soal bernilai 6,7 poin, sehingga total skor maksimal adalah 100.

Posttest ini diikuti oleh 27 siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi, diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi: 100
2. Nilai terendah: 34
3. Rata-rata nilai: $\approx 74,8$
4. Jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 75): 20 siswa

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dalam satu kali pertemuan berdurasi 2 x 40 menit. Pada sesi ini, guru menyampaikan materi “Rukhṣah dalam Ibadah” dengan menggunakan media Prezi yang berisi tampilan visual interaktif seperti diagram, gambar, ilustrasi kasus, dan teks poin penting.

Pembelajaran diawali dengan apersepsi dan pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya saat bepergian jauh atau saat dalam kondisi sakit. Guru kemudian memandu siswa melalui slide Prezi dengan menjelaskan konsep rukhṣah, dalil, syarat, serta contoh aplikatif dalam kehidupan.

Selama pembelajaran, guru memberi ruang diskusi, melemparkan pertanyaan reflektif, dan mengajak siswa untuk menyebutkan contoh rukhṣah yang pernah mereka alami atau ketahui. Proses pembelajaran ditutup dengan latihan soal dan penguatan materi secara interaktif.

C. Observasi

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus kedua, di mana pembelajaran telah menggunakan media Prezi. Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar setelah diterapkannya media visual interaktif.

Hasil Observasi Guru:

- Guru mampu menggunakan media Prezi dengan lancar dan tepat sasaran.
- Penyampaian materi menjadi lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami siswa.
- Guru memberikan pertanyaan dan membangun diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- Pengelolaan kelas berjalan baik, dan guru mampu menjaga perhatian siswa selama pembelajaran.

Hasil Observasi Siswa:

- Siswa tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran.
- Sebagian besar siswa fokus memperhatikan penjelasan guru melalui tampilan slide Prezi.
- Banyak siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.
- Terjadi peningkatan partisipasi dibandingkan dengan siklus pertama.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa media Prezi berhasil menarik minat belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan kondusif.

D. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru setelah pelaksanaan tindakan serta pemberian posttest pada siklus kedua. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas tindakan yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Refleksi:

- Dari 27 siswa yang mengikuti posttest, sebanyak 20 siswa (74%) berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan dari pretest sebesar 74 menjadi 74,8 pada posttest.
- Sebanyak 12 siswa mengalami peningkatan nilai, 3 siswa nilainya tetap, dan 12 siswa mengalami penurunan. Namun demikian, sebagian besar siswa yang nilainya menurun tetap berada di atas KKM.
- Pembelajaran dengan Prezi mampu membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.
- Suasana kelas lebih hidup, siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan refleksi ini, tindakan pada siklus kedua dinyatakan berhasil. Karena indikator keberhasilan telah tercapai (yaitu $\geq 75\%$ siswa tuntas atau mendekati), maka penelitian dianggap cukup sampai pada siklus kedua, dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil analisis posttest menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 20 siswa (74%) berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Capaian ini mencerminkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pretest, di mana hanya 14 siswa (52%) yang mampu mencapai nilai sesuai KKM.

Selain peningkatan kuantitatif, peningkatan kualitas belajar juga tampak dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan dengan bantuan visualisasi Prezi.

Meskipun terdapat 12 siswa yang nilai posttest-nya justru menurun, sebagian besar dari mereka tetap berada di atas KKM, dan hanya sedikit yang mengalami penurunan mencolok. Penurunan ini diduga bukan disebabkan oleh efektivitas media, melainkan oleh faktor eksternal seperti kondisi fisik siswa saat tes berlangsung, kurangnya konsentrasi, atau kesalahan teknis dalam mengerjakan soal berbasis daring. Hal ini wajar dalam setting pembelajaran nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Prezi secara keseluruhan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada topik *rukhsah* dalam ibadah. Selain itu, media ini turut memberikan dampak positif terhadap meningkatnya partisipasi siswa di dalam kelas serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Tabel. 1 Data Pretest dan Posttest Siswa

No	Nama Lengkap	Pretest			Posttest	
		Jawaban Benar	Nilai	Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
1	Aditya Trisna Putra	6	40	13	87	Meningkat
2	Albianu Saka Nugraha	14	94	14	94	Tetap
3	Almira Nada Kamilah	6	40	7	47	Meningkat

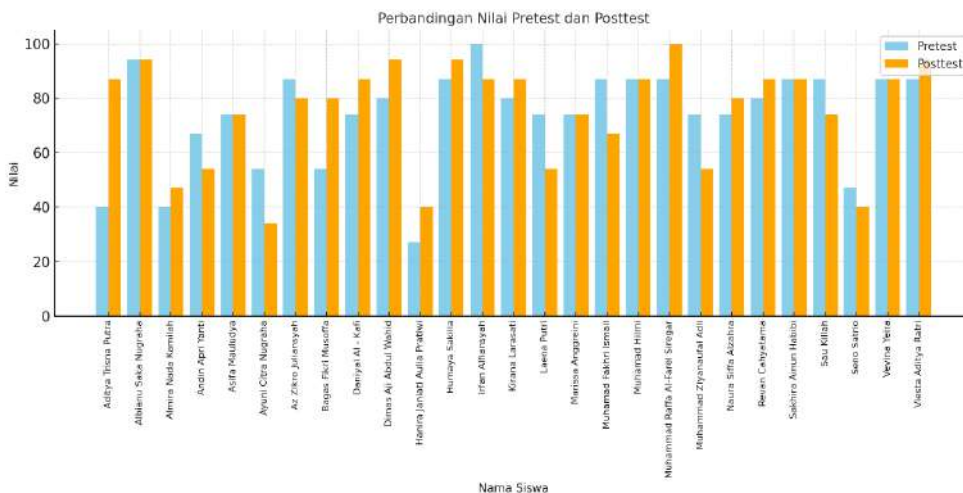
4	Andin Apri Yanti	10	67	8	54	Menurun
5	Asifa Mauludya	11	74	11	74	Tetap
6	Ayuni Citra Nugraha	8	54	5	34	Menurun
7	Az Zikro Juliansyah	13	87	12	80	Menurun
8	Bagas Fikri Musoffa	8	54	12	80	Meningkat
9	Daniyal Al - Kafi	11	74	13	87	Meningkat
10	Dimas Aji Abdul Wahid	12	80	14	94	Meningkat
11	Hanira Janiati Aulia Pratiwi	4	27	6	40	Meningkat
12	Humaya Sakilla	13	87	14	94	Meningkat
13	Irfan Alfiansyah	15	100	13	87	Menurun
14	Kirana Larasati	12	80	13	87	Meningkat
15	Laena Putri	11	74	8	54	Menurun
16	Marissa Anggreini	11	74	11	74	Tetap
17	Muhamad Fakhri Ismail	13	87	10	67	Menurun
18	Muhamad Hilmi	13	87	13	87	Tetap
19	Muhammad Raffa Al-Farel Siregar	13	87	15	100	Meningkat
20	Muhammad Ziyanaufal Adli	11	74	8	54	Menurun
21	Naura Siffa Alzahra	11	74	12	80	Meningkat
22	Revan Cahyatama	12	80	13	87	Meningkat
23	Sakhira Ainun Habibi	13	87	13	87	Tetap
24	Sau Killah	13	87	11	74	Menurun
25	Seno Satrio	7	47	6	40	Menurun
26	Vevina Yeira	13	87	13	87	Tetap
27	Viesta Aditya Ratri	13	87	14	94	Meningkat

Secara keseluruhan, terlihat bahwa peningkatan nilai paling besar justru terjadi pada siswa-siswa yang sebelumnya memiliki nilai rendah saat pretest. Contohnya, Aditya Trisna Putra yang awalnya hanya mendapat nilai 40, setelah pembelajaran dengan Prezi nilainya melonjak menjadi 87. Begitu juga dengan Bagas Fikri Musoffa, dari 54 menjadi 80. Ini menunjukkan bahwa media Prezi sangat membantu siswa yang

sebelumnya kesulitan memahami materi rukhsah karena penyampaian yang lebih visual dan mudah dipahami.

Sebaliknya, ada beberapa siswa yang sudah memiliki nilai tinggi sejak awal, seperti Irfan Alfiansyah yang sebelumnya mendapat nilai sempurna 100, mengalami sedikit penurunan menjadi 87. Meskipun tetap berada di atas KKM, kemungkinan besar penurunan ini terjadi karena mereka merasa materi sudah mereka kuasai, sehingga kurang tertantang untuk menyimak kembali.

Dari temuan ini bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran seperti Prezi sangat cocok untuk mendorong pemahaman siswa yang butuh bantuan visualisasi. Tapi untuk siswa yang sudah cepat paham, guru juga perlu menyiapkan strategi lanjutan, seperti tugas eksplorasi atau diskusi lanjutan, agar semua siswa tetap merasa tertantang dan terlibat dalam proses belajar.



Gambar 4. 1 Diagram Pretest dan Posttest

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dari dua siklus yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Prezi memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung memuat konsep-konsep abstrak. Visualisasi yang menarik, animasi dinamis, serta penyampaian materi yang terstruktur secara fleksibel membantu siswa dalam memahami topik seperti *rukhsah* dalam ibadah dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Dari sisi pembelajaran, Prezi juga mendorong suasana kelas yang lebih hidup. Siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, tapi juga diajak berpikir, bertanya, dan berdiskusi. Hal ini tentu jauh lebih menyenangkan dibandingkan metode ceramah biasa yang terkadang membuat siswa cepat bosan.

Melihat hasil ini, guru-guru PAI — baik di SMP Al-Mukhlisin maupun di sekolah lain yang serupa — sebaiknya mulai mencoba memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Prezi. Media seperti ini bukan hanya membuat pelajaran terasa lebih menarik, tapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Selain dari hasil tes siswa, tanggapan guru juga menguatkan bahwa media Prezi membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran menjadi lebih semangat dan siswa terlihat lebih cepat memahami materi ketika disampaikan dengan bantuan visual dan alur yang menarik dari Prezi. Ia mengatakan, “Alhamdulillah jadi semangat dan gampang paham kalau lewat media Prezi, seru juga.”

Namun, guru juga mencatat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dalam menyiapkan presentasi, serta kesulitan siswa dalam mengikuti kecepatan penyampaian saat slide berjalan terlalu cepat. Meski demikian, guru menilai bahwa Prezi lebih menarik dibanding media lain dan dapat membuat pelajaran tidak membosankan.

Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan Prezi tidak hanya berdampak pada hasil nilai siswa, tapi juga pada suasana belajar dan motivasi guru dalam menyampaikan materi. Kombinasi antara visualisasi yang baik dan antusiasme guru menjadi kunci penting keberhasilan proses belajar mengajar.

F. Pembahasan

Setelah melalui dua siklus pelaksanaan tindakan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Prezi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat. Materi *rukḥṣah dalam ibadah* yang awalnya terasa abstrak dan cukup menantang bagi siswa, menjadi lebih mudah dipahami ketika disampaikan melalui media yang bersifat visual, dinamis, dan interaktif seperti Prezi.

Peningkatan tidak hanya terlihat dari segi angka — yakni nilai posttest yang lebih tinggi dan jumlah siswa yang mencapai KKM yang meningkat — tetapi juga dari suasana belajar yang jauh lebih hidup. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan pasif seperti pada metode ceramah konvensional, tetapi turut aktif dalam diskusi, bertanya, bahkan memberi contoh sendiri dari pengalaman mereka. Ini adalah gambaran pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tapi juga memberi ruang bagi siswa untuk benar-benar terlibat.

Temuan ini menguatkan teori-teori pembelajaran visual dan interaktif yang telah dijelaskan di Bab II, serta memperkuat hasil penelitian terdahulu seperti dari (Yarsih, 2021) dan (Annisa, 2020), yang menunjukkan bahwa Prezi adalah media yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran. Namun bedanya, penelitian ini menunjukkan hasilnya langsung di lapangan bukan sekadar dari sudut pandang

ahli, tapi dari pengalaman nyata di kelas: bagaimana siswa merespons, bagaimana guru merasa terbantu, dan bagaimana proses belajar menjadi lebih bermakna.

Tentu saja, seperti pembelajaran pada umumnya, penggunaan media Prezi juga tidak lepas dari tantangan. Beberapa siswa sempat merasa bingung saat materi berpindah terlalu cepat, dan guru pun memerlukan waktu tambahan untuk menyiapkan presentasi. Namun secara keseluruhan, semangat siswa dan guru terlihat meningkat dan itu menjadi tanda bahwa proses belajar bukan hanya tentang menyampaikan, tetapi tentang membangun pengalaman bersama.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan pada siklus kedua, penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan media Prezi terbukti memberikan perubahan yang positif dan signifikan, baik dari segi hasil maupun prosesnya.

Bab ini menjadi penutup dari rangkaian pelaksanaan dan analisis tindakan. Pada bab berikutnya, akan dibahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian, saran-saran yang bisa diberikan untuk guru dan pihak sekolah, serta beberapa catatan penting yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi penelitian lanjutan atau pengembangan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi umum yang diisi oleh siswa kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, diperoleh beberapa temuan penting terkait penggunaan media Prezi

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi ini mencakup aspek kenyamanan, pemahaman materi, serta tantangan yang dialami selama proses pembelajaran.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan media Prezi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode tradisional seperti ceramah langsung atau penggunaan papan tulis. Hal ini terlihat dari pernyataan mereka yang mengaku lebih tertarik dan merasa lebih mudah memahami materi PAI saat disampaikan menggunakan Prezi.

Dalam hal fokus belajar, sebagian besar siswa mengaku bahwa Prezi cukup membantu bahkan ada yang menyatakan sangat membantu mereka untuk tetap memperhatikan materi yang disampaikan. Tampilan visual yang dinamis dan transisi antar topik yang interaktif memberikan suasana belajar yang berbeda dan lebih menyenangkan.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi siswa selama penggunaan Prezi. Kendala yang paling banyak muncul adalah kesulitan mengikuti kecepatan presentasi. Beberapa siswa merasa bahwa penyampaian materi melalui Prezi berlangsung terlalu cepat, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mencatat dan memahami poin-poin penting secara menyeluruh.

Selain itu, terdapat siswa yang mengaku belum terbiasa dengan format visual Prezi. Tampilan yang berbeda dari PowerPoint membuat sebagian siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi agar dapat mengikuti alur materi dengan baik. Dalam kolom saran, siswa memberikan masukan agar presentasi tidak disampaikan secara terburu-buru, serta menyarankan agar guru menggunakan kata kunci atau kutipan singkat dalam slide agar materi lebih mudah ditangkap.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Prezi dalam pembelajaran PAI. Meskipun ada beberapa kendala teknis dan adaptasi, namun hal tersebut tidak mengurangi minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan evaluasi dan penyesuaian yang tepat, penggunaan Prezi berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII A SMP Al-Mukhlisin, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Prezi memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran.

1. Media Prezi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 52% pada saat pretest menjadi 74% setelah posttest. Lebih dari sekadar angka, suasana kelas pun menjadi lebih hidup — siswa tampak lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi.
2. Meski begitu, penerapan Prezi juga tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan waktu dalam menyiapkan materi, sedikit kendala teknis saat presentasi, serta ada siswa yang merasa kesulitan mengikuti kecepatan penyampaian. Namun, dengan perencanaan yang baik dan tampilan materi yang lebih menarik, hambatan-hambatan ini bisa diatasi.
3. Secara umum, Prezi menjadi salah satu media pembelajaran yang layak dipertimbangkan, terutama untuk menyampaikan materi keagamaan yang bersifat konseptual. Prezi bukan hanya membuat pelajaran jadi lebih menarik, tapi juga membantu siswa memahami isi pelajaran dengan lebih mendalam.

B. Saran

1. Bagi Guru PAI

Disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis visual seperti Prezi dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak atau konseptual. Prezi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan membuat suasana kelas menjadi lebih menarik.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam menguasai media pembelajaran digital seperti Prezi, serta memberikan fasilitas pendukung seperti koneksi internet dan perangkat presentasi yang memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan dalam dua siklus dan fokus pada satu kelas. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang dilakukan dalam jangka waktu lebih panjang dan cakupan siswa yang lebih luas untuk melihat efektivitas Prezi secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, I. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Prezi (The Zooming Presentation) Pada Materi Kultur Jaringan Tanaman Anggrek Hitam (Coelogyne Pandurata) Kelas Xi Ipa Di Sma Dumai*. 2507(February), 1.
- Diki Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting Dan Genteng! *Journal Of Information Systems And Management (JISMA)*, 2(5), 31–35.
- Fitri, Y., Destyandri, & Erita, Y. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR: PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 08(02), 1–12.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Attàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Kinasih, A. N. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA MATERI LINGKARAN DI SDN PERIGI 03. 11200183000080, 13.
- Muhammad, A. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022. *SINDA: Comprehensive Journal Of Islamic Social Studies*, 2(2), 11–25. <https://doi.org/10.28926/Sinda.V2i2.444>
- Mulyadi, R., Faturrohman, N., & Nulhakim, L. (2023). Pengembangan Media Prezi Video Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 180. [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2023.Vol8\(1\).12563](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2023.Vol8(1).12563)
- Ningsih, A. G., Nursaid, N., Hafriison, M., Indriyani, V., & Kurniawan, K. (2023). Training On Using Prezi As An Innovative Learning Media. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 608–615. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V7i3.13456>
- Perdana, R., Sari, I. P., Wahyudi, A., Ariyani, Y. D., Apriani, A.-N., Rusiyono, R., & Rochaendi, E. (2021). Modul Digital Penelitian Tindakan Kelas. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Surya, A. B. (2019). EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN SMA MUHAMMADIYAH 9 MAKASSAR. 22.
- Suryaningsih. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Malunda KAB. Maneje*. Xx. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2963/>

- Syamsiani Syamsiani. (2022). Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 35–44. <https://doi.org/10.55606/Cendikia.V2i3.274>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.1074>
- Yarsih, J. J. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI PREZI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMKN 2 KOTA BENGKULU*. 75(17), 1x.
- Yusup, A, H., Azizah, A., Reejeki, Endang, S., & Meliza, S. (2023). Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 1–13. <https://doi.org/10.59818/Jpi.V3i5.575>

LAMPIRAN-LAMPIRAN**1. Profil SMP Al-Mukhlisin Jakarta****SMP AL MUKHLISIN****NPSN : 20106729****Alamat : Jl. Belimbing Raya Komp. Bojong Indah****Desa/Kelurahan : RAWA BUAYA****Kecamatan/Kota (LN) : KEC. CENGKARENG****Kab.-Kota/Negara (LN) : KOTA ADM. JAKARTA BARAT****Propinsi/Luar Negeri (LN) : PROV. D.K.I. JAKARTA****Status Sekolah : SWASTA****Bentuk Pendidikan : SMP****Jenjang Pendidikan : DIKDAS**

2. Daftar Guru SMP Al-Mukhlisin Jakarta

DAFTAR GURU DAN TENDIK

SMP AL-MUKHLISIN

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	M. YUSUF, S.Pd.I	KEPALA SEKOLAH
2.	LENI DESIMAWATI, S.Si.	GURU IPA
3.	IDA FARIDA, S.Pd.	GURU SENI BUDAYA & PRAKARYA
4.	SYALMAYATI, S.Pd.	GURU IPS
5.	ABDILLAH, S.Ag.	GURU BAHASA INDONESIA
6.	MUNAWAROH, S.Pd	GURU SENI BUDAYA
7.	ALIMATUR ROSYIDAH, S.Pd.I	GURU BAHASA INGGRIS
8.	IRA MAYA SARI, S.Pd	GURU MATEMATIKA
9.	ELIS NURHAPILAH, S.Pd	GURU PAI
10.	NURBAITI IZZATI, S.Pd	GURU BK
11.	MUHAMMAD GILANG	GURU PJOK
12.	MAIDATUSSALAMIYAH, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA

13.	MUHAMMAD FATHUR ROHMAN, M.Pd	GURU BAHASA ARAB
14.	MUHAMAD FAIZAL, S.Pd	GURU PPKN & PAI
15.	SITI ROHMAH	TU
16.	AMELIA RACHMAWATI	TU
17.	TARINAH	LOKET
18.	YUDA DILLAH	KEBERSIHAN
19.	ROHMAT	KEAMANAN

3. Lembar Pertanyaan (Pretest & Posttest)

1. Rukhṣah dalam istilah fikih berarti ...

- A. Kemudahan yang menyulitkan
- B. Perubahan hukum untuk menambah beban
- C. Kelonggaran hukum karena kondisi tertentu
- D. Perintah baru yang wajib dijalankan

2. Tujuan dari rukhṣah adalah ...

- A. Memudahkan manusia dalam maksiat
- B. Memberikan keringanan agar ibadah tetap bisa dilakukan
- C. Membolehkan meninggalkan ibadah selamanya
- D. Menghindari kewajiban sepenuhnya

3. Dalam salat, musafir diperbolehkan untuk ...

- A. Tidak salat sama sekali
- B. Mengerjakan salat wajib di rumah saja
- C. Menjamak dan mengqasar salat
- D. Meninggalkan semua salat fardu

4. Seseorang yang sakit berat dan tidak ada harapan sembuh, boleh mengganti puasa dengan ...

- A. Membaca Al-Qur'an
- B. Zakat fitrah
- C. Fidyah
- D. Salat sunnah

5. Orang yang diperbolehkan meninggalkan puasa adalah ...

- A. Orang yang ingin diet

- B. Orang yang banyak pekerjaan
- C. Orang yang sedang safar atau sakit
- D. Orang yang sedang sibuk

6. Salah satu syarat sahnya salat musafir adalah ...

- A. Niat
- B. Waktu salat tepat
- C. Jarak perjalanan cukup jauh
- D. Dilaksanakan di masjid

7. Rukhṣah dalam zakat adalah ...

- A. Tidak wajib membayar zakat
- B. Boleh membayar zakat fitrah dengan uang
- C. Zakat hanya untuk orang kaya
- D. Zakat boleh diganti puasa

8. Dalam ibadah haji, seorang yang tidak mampu secara fisik boleh diwakilkan dengan ...

- A. Fidyah
- B. Zakat
- C. Wakil haji (badal haji)
- D. Tidak perlu melaksanakan haji

9. Dalam Q.S. al-Baqarah/2: 286 disebutkan bahwa ...

- A. Manusia harus melaksanakan semua hukum tanpa alasan
- B. Allah tidak membebani manusia di luar kemampuannya
- C. Semua orang wajib haji
- D. Puasa tidak boleh ditinggalkan dalam kondisi apapun

10. Orang yang selalu bepergian jauh (seperti sopir antar kota) mendapat rukhshah dalam ...

- A. Salat dan puasa
- B. Zakat dan sedekah
- C. Haji dan fidyah
- D. Mengqadha zakat

11. Berikut ini merupakan ibadah yang mendapatkan keringanan rukhshah, kecuali ...

- A. Salat
- B. Zakat
- C. Haji
- D. Membaca doa

12. Orang tua renta yang tidak mampu berpuasa Ramadan dapat mengganti dengan ...

- A. Membayar dam
- B. Membayar zakat
- C. Membayar fidyah
- D. Tidak perlu apa-apa

13. Salah satu hikmah diberikannya rukhshah adalah ...

- A. Meninggalkan semua ibadah
- B. Islam terlihat ekstrem
- C. Menunjukkan bahwa Islam itu mudah dan fleksibel
- D. Agar manusia takut kepada hukum

14. Seorang ibu hamil boleh tidak berpuasa Ramadan jika ...

- A. Ingin makan lebih banyak

- B. Takut membahayakan diri dan bayinya
- C. Tidak suka puasa
- D. Sibuk bekerja

15. Islam tidak membebani umatnya di luar kemampuan, karena Islam adalah agama ...

- A. Keras dan kuat
- B. Mudah dan penuh kasih
- C. Berat dan wajib
- D. Bebas tanpa aturan

4. Dokumentasi Penulis di Sekolah Terkait

Gambar 1.1 wawancara bersama siswa



Gambar 1.2 bersama guru PAI



Gambar 1.3 penerapan siklus I



Gambar 1.4 penerapan siklus II



Gambar 1.5 kondisi suasana kelas



Gambar 1.6 penyerahan surat izin observasi kepada wakil kepala sekolah



5. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkp@unu.ac.id - www.unu.ac.id

Nomor : 215/DK.FKIP/100.02.14/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bpk/Ibu, Kepala Sekolah SMP Al-Mukhlisin Jakarta Barat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu selaku Kepala Sekolah SMP Al-Mukhlisin Jakarta Barat, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Saila Kavana Ibriza**
NIM : 21130027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

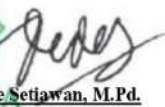
“Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat”

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwaamith Thorieq

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 06 Mei 2025
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dede Setiawan, M.Pd.
NIDN. 2110118201
FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN

6. Surat Keterangan Selesai Peneitian



YAYASAN MUSLIM BOJONG INDAH
TK - SD - SMP

AL - MUKHLISIN

Jl. Belimbing Raya Komplek Bojong Indah, Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat
Telp : 021.5818367 Email : ymbi.almukhlisin@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 067/101.3/5.Ket/SMP Al Mukh/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: M. YUSUF S. Pd.I
J a b a t a n	: Kepala SMP AL MUKHLISIN
Alamat	: Jl. Belimbing Raya Komp. Bojong Indah

Menerangkan bahwa :

N a m a	: SAILA KAVANA IBRIZA
NIM	: 21130027
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Telah melaksanakan tugas penelitian di SMP AL MUKHLISIN Jakarta Barat dengan judul: "Penerapan Media Pembelajaran Prezi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP AL MUKHLISIN Jakarta Barat" pada tanggal 17 Juni 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



7. Lembar Bimbingan Skripsi

Nama: Saila Kavana Ibriza

NIM: 21130027

Pembimbing: Siti Rozinah, M.Hum.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	5 November 2024	ACC Judul	
2.	18 Januari 2025	Konsultasi Revisi BAB I	
3.	9 Februari 2025	Konsultasi dan ACC BAB I	
4.	5 April 2025	Konsultasi BAB I dan BAB III	
5.	14 April 2025	ACC BAB I dan BAB III	

6.	24 April 2025	Konsultasi dan ACC BAB II	87
7.	30 April 2025	Persetujuan Semprom	87
8.	18 Mei 2025	Revisi Semprom	87
9.	20 Mei 2025	ACC Revisi Semprom	87
10.	3 Juli 2025	Konsultasi dan ACC BAB IV	87
11.	8 Juli 2025	ACC BAB V dan Persetujuan Sidang Munaqosyah	87

8. Biodata Penulis

Penulis bernama lengkap Saila Kavana Ibriza, lahir di Tangerang pada tanggal 09 November 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Imam Jauhari Abdul Rosyad dan ibu Marwati.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahusa'adah yang diselesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMP Cipta Cendekia dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Jam'iyatul Falah pada tahun 2021. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan menjadi mahasiswa sejak tahun 2021.

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan baik akademik maupun non-akademik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd

ABSTRAK

Saila Kavana Ibriza, Penerapan Media Pembelajaran Prezi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Al-Mukhlisin, Jakarta Barat. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran Prezi dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII, sekaligus mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses penerapannya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pendekatan yang diambil bersifat campuran (mixed methods), dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dokumentasi, serta pelaksanaan pretest dan posttest.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Pada tahap awal, hanya 52% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan hasil pretest. Namun, setelah implementasi media Prezi, jumlah siswa yang melampaui KKM meningkat menjadi 74% pada posttest. Nilai rata-rata siswa pun mengalami kenaikan, dari 74 menjadi 74,8. Selain itu, hasil observasi dan angket memperlihatkan adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap materi, terutama pada pembahasan tentang rukhsah atau keringanan dalam ibadah. Adapun hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet serta kurangnya pengalaman guru dalam mengoperasikan aplikasi Prezi. Kendala-kendala ini dapat diatasi melalui pelatihan dan kerja sama antarguru..

Dengan demikian, media pembelajaran Prezi dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Media Prezi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas, SMP Al-Mukhlisin